

RINGKASAN

Permasalahan korupsi semakin hari semakin merajalela, mulai dari ranah pemerintah, masyarakat, juga mahasiswa. Oleh karena itu, UKM/HMJ (Unit Kegiatan Mahasiswa / Himpunan Mahasiswa Jurusan) mempunyai peran yang sangat penting dalam upaya pencegahan korupsi di tingkat mahasiswa. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana peran aktif dari UKM/HMJ dalam upaya pencegahan korupsi bagi para anggotanya dan bagaimana tindakan yang perlu dilakukan apabila terjadi korupsi dalam organisasi.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, melalui wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Sasaran informan utama penelitian ini adalah mahasiswa aktif Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik UNSOED yang aktif dalam kegiatan organisasi intra yaitu UKM/HMJ, dan informan pendukung pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik yang tidak mengikuti kegiatan berorganisasi secara kepengurusan. Lokasi pada penelitian ini dilakukan di Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik UNSOED sebagai tempat informan berkegiatan kuliah dan berorganisasi. Penentuan informan menggunakan *purposive sampling* dan berlokasi di Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik UNSOED. Sumber data terdiri dari data primer dan data sekunder. Analisis data yang digunakan adalah Analisis Interaktif model Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan peran yang dilakukan oleh UKM/HMJ adalah membuat program kerja (proker) yang mengandung muatan pendidikan anti korupsi kepada para anggotanya yang diwujudkan dalam bentuk berbagai kegiatan seperti kampanye anti korupsi, dan seminar tentang korupsi. Pencegahan perilaku koruptif pengurus dan anggota UKM/HMJ dilakukan dengan membuat tata aturan dan pengawasan organisasi termasuk sanksi atas pelanggaran yang dilakukan.

Penelitian ini menunjukkan hasil dimana mahasiswa masih sering melakukan tindakan perilaku koruptif di organisasi, diantaranya korupsi waktu dan mereka biasanya melakukan *mark - up* anggaran supaya dana yang diberikan oleh pihak universitas dapat terserap secara maksimal oleh organisasi. Dan terakhir peran dari organisasi dalam peran pencegahan dan pemberantasan mereka mempunyai program kerja guna transparansi keuangan supaya tidak ada tindak korupsi di dalam organisasi dan juga di dalam organisasi mempunyai aturan atau AD/ART untuk mengatur apabila anggota pengurus melakukan tindakan korupsi. Melalui organisasi, diharapkan mahasiswa mampu mempraktekkan perilaku anti korupsi yang sangat berguna untuk mewujudkan masyarakat yang bebas korupsi. Dalam menyempurnakan penelitian ini maka harus dilakukan penelitian lebih mendalam mengenai peran universitas dalam pencegahan perilaku koruptif pada mahasiswa dan melakukan penelitian mengenai alasan mahasiswa atau organisasi kemahasiswaan melakukan tindakan perilaku koruptif.

Kata Kunci : Perilaku koruptif, Peran organisasi dan Pencegahan korupsi

SUMMARY

The problem of corruption is increasingly rampant, starting from the realm of government, society, as well as students. Therefore UKM/HMJ (Student Activity Unit/Departmental Student Association) have a very important role in efforts to prevent corruption at the student level. The purpose of this research is to find out how active the role of UKM/HMJ is in efforts to prevent corruption for its members and what actions need to be taken if corruption occurs within the organization.

This study uses a qualitative descriptive method, through in-depth interviews, observation and documentation. The main informants targeted for this study were active students of the Faculty of Social and Political Sciences UNSOED who were active in intra-organizational activities, namely UKM/HMJ, and supporting informants in this study were active students of the Faculty of Social and Political Sciences who did not take part in organizational activities. The location of this research was carried out at the Faculty of Social and Political Sciences, UNSOED, where the informants had lectures and organized activities. Determination of informants using purposive sampling and located in UNSOED's Faculty of Social and Political Sciences. Source of data consists of primary data and secondary data. The data analysis used is the Interactive Analysis model of Miles and Huberman.

The results of the research show that the role played by UKM/HMJ is to create a work program (proker) which contains anti-corruption education content for its members which is manifested in the form of various activities such as anti-corruption campaigns and seminars on corruption. Prevention of corrupt behavior of UKM/HMJ management and members is carried out by making organizational rules and supervision including sanctions for violations committed.

Study this pointingable to the results where students still often carry out acts of corrupt behavior in organizations, including time corruption and they usually do mark - up budget so that the funds provided by the university can be absorbed optimally by the organization. And finally the role of the organization in the role of prevention and eradication they have a work program for financial transparency so that there are no acts of corruption within the organization and also within the organization there are rules or bylaws to regulate if members of the board do acts of corruption. Through the organization, students are expected to be able to practice anti-corruption behavior which is very useful for creating a corruption-free society. In perfecting this research, more in-depth research must be carried out regarding the role of the university in preventing corrupt behavior in students and conducting research on the reasons students or student organizations carry out acts of corrupt behavior.

Keyword : Corrupt behavior, Organizational role and Corruption prevention